

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2008). Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, kasus terpilih, identifikasi variabel, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data dan teknik analisa data.

3.1.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari kasus nokturia yang dilakukan asuhan kebidanan, kemudian menggambarkan bagaimana hasil yang telah dilakukan setelah dilakukan perlakuan pada pasien yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

3.1.2 Kasus Terpilih

Asuhan Kebidanan pada ibu dengan masalah sering buang air kecil (Nokturia) di RB EVA Sidoarjo.

3.1.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah ibu dengan nokturia dan asuhan kebidanan.

Tabel 3.1 Tabel definisi operasional studi kasus asuhan kebidanan pada ibu dengan nokturia.

Variabel	DefinisiOperasional	Parameter	Alatukur
Asuhan kebidanan Nokturia	Pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah sering kencing pada trimester 3 yang terjadi pada malam hari > 4x.	1.Pengumpulan data dasar. 2.Interpretasi data dasar. 3.Identifikasi diagnosis dan masalah potensial. 4.Mengidentifikasi kebutuhan. 5.Merencanakan asuhan menyeluruh. 6. Pelaksanaan. 7.Evaluasi	Format asuhan kebidanan dan observasi

3.1.4 Lokasi dan Waktu Pnelitian

1. Lokasi: Rumah Bersalin EVA Sidoarjo
2. Waktu: 10 maret – 05 april 2014

3.1.5 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini secara systematis meliputi :

1. Studi Kepustakaan.

Peneliti membaca dan mempelajari buku-buku dari berbagai literature, mengambil data dari internet serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul Karya Tulis Ilmiah ini.

2. Studi Kasus.

Studi kasus (*deskriptif*) dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian,

merumuskan diagnosa/masalah aktual maupun masalah potensial, perencanaan tindakan implementasi, evaluasi dan dokumentasi.

Dalam memperoleh data yang akurat penulis menggunakan teknik :

a. Anamnesa.

Penulis melakukan tanya jawab dengan klien dan keluarga guna memperoleh data yang diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu tersebut.

b. Pemeriksaan Fisik.

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis mulai dari kepala hingga kaki (*head to toe*) meliputi :

1) Inspeksi.

Inspeksi adalah observasi yang sistematis tidak hanya terbatas pada penglihatan tapi juga meliputi indra pendengaran dan penciuman.

2) Palpasi.

Palpasi adalah menyentuh dan menekan permukaan luar tubuh dengan jari.

3) Perkusi.

Perkusi adalah melakukan ketukan langsung atau tidak langsung pada permukaan tubuh untuk memastikan informasi tentang organ atau jaringan yang ada dibawahnya.

4) Auskultasi

Auskultasi adalah mendengarkan bunyi dalam tubuh yang menggunakan stetoskop dengan menggambarkan dan menginterpretasikan bunyi yang didengar.

c. Pengkajian Psikososial.

Pengkajian psikologi meliputi status emosional, respon terhadap kondisi yang dialami serta interaksi klien terhadap keluarga, petugas kesehatan dan lingkungan.

3.1.6 Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan studi kasus (deskriptif) dan studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan peneliti membaca dan mempelajari buku-buku dan berbagai literature, mengambil data dari internet serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul Karya Tulis Ilmiah ini. Sedangkan pada studi kasus (deskriptif) menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, merumuskan diagnose/masalah actual, maupun masalah potensial, perencanaan tindakan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi.